

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis survei. Menurut Sugiyono (2019) survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menyebar kuesioner kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian, yaitu pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi sesuai dengan kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya.

3.2 Identifikasi Variabel

Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka variabel-variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (*independent variable*) (Sugiyono, 2019). Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebahagiaan.
2. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*) (Sugiyono, 2019). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas persahabatan.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian ini dilakukan dengan mengoperasionalkan setiap variabel kedalam indikator yang diteliti. Definisi operasional dibutuhkan dengan mempermudah peneliti dalam pencarian hubungan antar variabel ataupun dalam pengukuran. Berikut definisi operasional dalam penelitian ini, yaitu:

3.3.1 Kebahagiaan

Kebahagiaan adalah suatu kondisi psikologis yang kompleks, di mana individu merasakan suatu emosi positif yang berhubungan dengan kepuasan terhadap diri dan kehidupannya. Kebahagiaan diukur dengan menggunakan skala *Oxford Happiness*

Questionnaire (OHQ) yang dikembangkan oleh Hills dan Argyle (2002). Aspek kebahagiaan menurut OHQ oleh Hills dan Argyle (2002), yaitu:

1. Kepuasan hidup (*life satisfaction*). Kepuasan hidup terjadi apabila ada kesesuaian antara harapan dan kenyataan yang dihadapi.
2. Kegembiraan (*joy*). Keadaan emosi positif yang membuat kegembiraan dalam menjalani kehidupan.
3. Harga diri (*self-esteem*). Adanya perasaan berharga pada diri sendiri dapat menimbulkan semangat dan tetap menarik di pandangan orang lain.
4. Ketentraman (*calm*). Perasaan tenang dan aman yang dapat menenangkan mental dan dapat menimbulkan perasaan bahagia.
5. Kontrol diri (*self-control*). Kemampuan individu untuk mengendalikan diri sesuai dengan nilai yang dianut, dan norma yang berlaku.
6. Efikasi (*efficacy*). Seseorang dapat melakukan apapun tanpa adanya larangan seperti diskriminasi.

Data variabel ini dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada subjek sesuai dengan skala kebahagiaan. Tinggi rendahnya kebahagiaan pada subjek dilihat dari skor total skala kebahagiaan. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, semakin tinggi pula kebahagiaan pada subjek. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh semakin rendah pula kebahagiaan pada subjek.

3.3.2 Kualitas Persahabatan

Kualitas persahabatan adalah hubungan antar individu yang ditandai dengan keterbukaan, saling percaya, dukungan emosional, keintiman, dan kemampuan untuk saling membantu dalam menghadapi tantangan. Kualitas persahabatan diukur melalui skala kualitas persahabatan yang disebut *Friendship Quality* (FQUA) yang disusun oleh Bukowski dan Hoza (1989). Aspek kualitas persahabatan menurut FQUA oleh Bukowski dan Hoza (1989), yaitu:

1. Kedekatan (*closeness*). Tingkat keterkaitan atau kedekatan individu dengan temannya.
2. Bantuan (*help*). Bantuan timbal balik yang ditawarkan oleh individu dalam hubungan persahabatan.
3. Penerimaan (*acceptance*). Tingkat penerimaan individu oleh teman-temannya baik secara sosial dan emosional dalam sebuah hubungan persahabatan.

4. Keamanan (*safety*). Tingkat kepercayaan kepada teman dalam hubungan persahabatan.

Data variabel ini dikumpulkan melalui kuesioner yang diberikan kepada subjek sesuai dengan skala kualitas persahabatan. Tinggi rendahnya kualitas persahabatan pada subjek dilihat dari skor total skala kualitas persahabatan. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, semakin tinggi pula kualitas persahabatan pada subjek. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh semakin rendah pula kualitas persahabatan pada subjek.

3.4 Populasi dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Gresik. Adapun jumlah populasi mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi berjumlah 2.137 mahasiswa.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2015). Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Muhammadiyah Gresik yang diambil dengan tingkat kesalahan sejumlah 5% yang terdapat dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael (Sugiyono, 2015). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah sebuah metode untuk penetapan sampel yang dilakukan dengan cara menentukan target dari elemen populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya (Sugiyono, 2015).

Maka dengan ini peneliti mengambil sampel sebanyak 301 mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi sesuai dalam tabel penentuan jumlah sampel dari keseluruhan populasi. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini yakni: mahasiswa tingkat akhir semester 7-13, laki-laki atau perempuan, berusia 20-25 tahun, sedang menempuh skripsi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau langkah yang paling utama dalam penelitian, dengan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini untuk kedua variabel adalah menggunakan metode kuesioner (angket). Kuesioner (angket) adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013).

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel (X) kualitas persahabatan, dan variabel (Y) kebahagiaan adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Alasan peneliti menggunakan skala *likert* adalah diharapkan agar variabel yang diukur mampu terukur dan nampak, variabel dapat dijabarkan melalui indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijabarkan melalui aitem-aitem.

Pengisian dalam alat ukur kebahagiaan ini dengan meminta kesediaan responden untuk menjawab seluruh aitem pernyataan yang telah diajukan dengan cara memilih pilihan alternatif jawaban yang tersedia disetiap aitem pernyataan yang sesuai dengan kondisi setiap responden. Alat ukur kebahagiaan dalam penelitian ini menggunakan pilihan jawaban 1 sampai 5. Berikut adalah cara skoring yang digunakan pada alat ukur kebahagiaan:

Tabel 3.1 Skoring alat ukur Kebahagiaan

No.	Favorabel		Unfavorabel	
	Alternatif Jawaban	Nilai	Alternatif Jawaban	Nilai
1.	Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
2.	Setuju	4	Setuju	2
3.	Netral	3	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Setelah dilakukan skoring maka dapat diketahui interpretasinya bahwa semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi tingkat kebahagiaan pada individu, dan sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh menunjukkan semakin rendah tingkat kebahagiaan.

Adapun pengisian dalam alat ukur kualitas persahabatan ini dengan meminta kesediaan responden untuk menjawab seluruh aitem pernyataan yang telah diajukan dengan cara memilih pilihan alternatif jawaban yang tersedia disetiap aitem pernyataan yang sesuai

dengan kondisi setiap responden. Alat ukur kualitas persahabatan dalam penelitian ini menggunakan pilihan jawaban 1 sampai 5. Berikut adalah cara skoring yang digunakan pada alat ukur kualitas persahabatan:

Tabel 3.2 Skoring alat ukur Kualitas Persahabatan

No.	Favorable	
	Alternatif	Nilai
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Setelah dilakukan skoring maka dapat diketahui interpretasinya bahwa semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi kualitas persahabatan, dan sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh menunjukkan semakin rendah tingkat kualitas persahabatan.

3.5.1 Skala Kebahagiaan

Skala kebahagiaan yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian Hapsari & Sholichah (2022) yang disusun berdasarkan aspek kebahagiaan skala *Oxford Happiness Questionnaire* (OHQ) dengan reliabilitas 0,604 yang dikembangkan oleh Hills dan Argyle (2002). Skala ini berjumlah 29 aitem terdiri atas aitem favorabel dan unfavorabel dengan enam aspek yaitu kepuasan hidup (*life satisfaction*), kegembiraan (*joy*), harga diri (*self-esteem*), ketentraman (*calm*), kontrol diri (*self-control*), dan efikasi (*efficacy*).

Tabel 3.3 *Blueprint* Variabel Kebahagiaan

No.	Dimensi	Indikator	No. Aitem		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	Kepuasan hidup (<i>life satisfaction</i>)	Kepuasan dalam hidup	12	24	8
		Kebermanfaatan dalam hidup	3	-	
		Memandang positif hidup	9,16	-	
		Memandang positif diri sendiri	-	1	
		Memandang positif orang lain	2,4	-	
2.	Kegembiraan (<i>joy</i>)	Gembira dengan dunia	7	6,10	7
		Gembira dengan diri sendiri	15,22	-	
		Gembira dengan orang lain	17	27	
3.	Harga diri (<i>self-esteem</i>)	Memiliki pengaruh positif	26	-	5
		Memiliki komitmen	8	-	
		Memiliki persepsi sehat	25	28	
		Memiliki persepsi menarik	-	13	
4.	Ketentraman (<i>calm</i>)	Tersedia kesempatan beristirahat	-	5	3
		Merasa memiliki ketenangan	21	29	
5.	Kontrol diri (<i>self-control</i>)	Mampu mengontrol diri	-	19	5
		Mampu melakukan apapun	18	14	
6.	Efikasi (<i>efficacy</i>)	Membuat keputusan secara nyaman	11	23	1
		Mampu menyelesaikan pekerjaan	20	-	
		Jumlah			29

3.5.2 Skala Kualitas Persahabatan

Skala penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian Hapsari & Sholichah (2022) dengan skala *Friendship Quality* (FQUA) dengan reliabilitas 0,951 yang disusun oleh Bukowski dan Hoza (1989) yang telah diperbaharui oleh Thien (2012). Skala ini berjumlah 21 aitem terdiri atas aitem favorabel dengan empat aspek yaitu kedekatan (*closeness*), bantuan (*help*), penerimaan (*acceptance*) dan keamanan (*safety*).

Tabel 3.4 *Blueprint* Variabel Kualitas Persahabatan

No.	Dimensi	Indikator	No. Aitem Favorabel	Jumlah
1.	Kedekatan (<i>closeness</i>)	Kemampuan individu dalam menjalin hubungan dekat dengan teman	9,10,11,12,13,14	6
2.	Bantuan (<i>help</i>)	Kecenderungan individu memberi bantuan kepada teman	19,20,21	3
3.	Penerimaan (<i>acceptance</i>)	Penerimaan individu oleh lingkungannya baik secara sosial dan emosional	15,16,17,18	4
4.	Keamanan (<i>safety</i>)	Kecenderungan individu mempercayai teman dekatnya	1,2,3,4,5,6,7,8	8
		Jumlah	21	

3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1 Validitas

Validitas merupakan keakuratan alat ukur sesuai dengan tujuan ukurannya (Azwar, 2008). Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dengan menggunakan *Pearson Correlation*. Menurut Azwar (2008) validitas isi adalah validitas dimana estimasinya melalui tahapan pengujian terhadap isi tes menggunakan analisis rasional atau dengan *professional judgment*. Kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total menggunakan batasan $r \geq 0,30$ dengan gaya bedanya yang dianggap memuaskan. Akan tetapi, apabila belum mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat dipertimbangkan dengan menurunkan sedikit kriteria menjadi 0,25 atau 0,20 agar jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai (Azwar, 2017). Dalam penelitian ini, batas koefisien korelasi yang digunakan adalah $r \geq 0,30$ agar jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai dan valid dengan bantuan program IBM *Statistical Program for Social Science (SPSS) for windows* versi 25.

3.6.2 Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (Azwar, 2016). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan koefisien *alpha* (*Cronbach's Alpha*). Suatu item pengukuran dikatakan reliabel apabila nilai koefisien *alpha* (*Cronbach's Alpha*) lebih besar dari 0,60.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data disebut juga dengan pengolahan data dan interpretasi data. Menurut Sugiyono (2019) teknik analisis data merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan. Kegiatan dalam analisis data mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasikan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun analisis data yang dilakukan, yaitu:

3.7.1 Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov*. Data dapat dikatakan normal jika nilai $p > 0,05$ dan jika data $p < 0,05$ data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018). Uji normalitas menggunakan alat bantu program komputer IBM *Statistical Program for Social Science (SPSS) for windows* versi 25.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan (Setiawan dan Yosepha, 2020). Distribusi data dikatakan linear atau signifikan apabila nilai Asymp Sig ($>0,05$) sebaliknya jika nilai Asymp Sig ($<0,05$) maka dikatakan tidak linear atau signifikan. Uji linearitas ini menggunakan alat bantu program komputer IBM *Statistical Program for Social Science (SPSS) for windows* versi 25.

3.7.2 Uji Hipotesis

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh kualitas persahabatan terhadap kebahagiaan pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang mengerjakan skripsi. Dengan demikian terdapat satu hipotesis yaitu hipotesis yang menunjukkan hipotesis diterima karena terdapat pengaruh antar variabel (H_a). Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi linear sederhana dengan menggunakan alat bantu program komputer IBM *Statistical Program for Social Science (SPSS) for windows* versi 25 dengan nilai $< 0,05$ yang berarti hipotesis diterima (Priyatno, 2018). Sehingga, dapat dikatakan berpengaruh antara variabel dependen dan variabel independen.